

EFEKTIVITAS PROGRAM PENGOLAHAN ADMINISTRASI DESA SECARA ELEKTRONIK (PADE) DI DESA MANTUP KECAMATAN MANTUP KABUPATEN LAMONGAN

Eni Zahrotin Indrayani

13040674060 (S1 Ilmu Administrasi Negara, FISH, UNESA) email: enizahrotin12@gmail.com

Fitrotun Niswah

0023128303 (S1 Ilmu Administrasi Negara, FISH, UNESA) email: vita.unesa@yahoo.com

Abstrak

Desa merupakan pemerintah yang berada di tingkat bawah, namun memiliki peranan yang sangat penting dalam perubahan perbaikan layanan. Pelayanan Desa yang buruk akan memberikan dampak terhadap pembangunan nasional. Untuk menata administrasi desa secara baik dan benar Pemerintah Kabupaten Lamongan membuat Program Pengolahan Administrasi Desa Secara Elektronik (PADE). Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan Administrasi Desa kepada masyarakat yang berfokus pada dampak perubahan positif terhadap masyarakat maupun Aparatur Desa. Desa Mantup merupakan salah satu Desa di Kecamatan Mantup yang menggunakan program PADE serta dinobatkan sebagai desa terbaik nomor satu pelaksanaan program PADE di Kabupaten Lamongan.

Metode penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teori yang digunakan yaitu efektivitas program menurut Sutrisno (2007) terdiri dari 5 (lima) indikator antara lain: Pemahaman Program, Tepat Sasaran, Tepat Waktu, Tercapainya Tujuan, dan Perubahan Nyata. Teknik analisis data menurut Sugiyono (2013) yang terdiri dari 3 (tiga) tahap yaitu pengolahan, pengorganisasian, dan penemuan hasil.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Pelaksanaan Program Pengolahan Administrasi Desa (PADE) di Desa Mantup Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan sudah berjalan efektif. Nilai presentasi skor jawaban dari kuesioner Efektivitas Program Pengolahan Administrasi Desa Secara Elektronik (PADE) di Desa Mantup Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan sebesar 77,13 % yang termasuk kedalam kriteria efektif. Sehingga dengan kata lain dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan Program Pengolahan Administrasi Desa Secara Elektronik (PADE) di Desa Mantup Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan sudah berjalan secara efektif. Pada indikator pemahaman program nilai presentasi skor jawaban sebesar 77,45%, presentasi ini berada pada kelas interval 60,6% - 80,5 % dengan kriteria Efektif. Indikator tepat sasaran jumlah presentase sebanyak 82,88 % yang berada pada kelas interval 80,6% - 100 % dengan kriteria Sangat Efektif. Indikator tepat waktu jumlah presentase sebanyak 82,60% yang berada pada kelas interval 80,6% - 100% dengan kriteria Sangat Efektif. Indikator tercapainya tujuan jumlah presentase sebanyak 81,43% yang berada pada kelas interval 80,6 % - 100 % dengan kriteria Sangat Efektif. Indikator perubahan nyata jumlah presentase sebanyak 81,40% yang berada pada kelas interval 80,6% - 100% dengan kriteria Sangat Efektif.

Kata Kunci : Efektivitas, Pengolahan Administrasi Desa secara Elektronik.

Abstract

The village is the government the lower level on has a very important role in the change of service improvements. Rural poor services will have an impact on national development. To organize the village administration is good and true, Lamongan District Government make Village Administrative Processing Program Electronic (PADE). The program aims to improve the quality of administrative services to the community village which focuses on the impact of positive changes to the community or village Apparatus. Mantup village is one of village in District Mantup that uses PADE program as well as incharge as the best village number one the implementation of the program PADE in Lamongan.

This research method is descriptive with quantitative approach. The theory used is the

effectiveness of the program Sutrisno (2007) consists of five (5) indicators, among others: Understanding Program, Target, On Time, Achieving Goals, and Real Change. Data analysis techniques according Sugiyono (2013) consists of three (3) phases of processing, organizing, and finding results.

The results of the study describes the implementation of Village Administrative Processing Program (PADE) in the village of the District Mantup Lamongan effective. The presentation of the questionnaire answers score Village Administrative Processing Program Effectiveness Electronic (PADE) in the village of the District Mantup Mantup Lamongan of 77.13% including effective criteria. So it can be said that the all of implementation of the program Village Administrative Processing Electronic (PADE) in the village of the District Mantup Lamongan run effectively. Indicator which has the highest percentage value that is targeted by the percentage amount as much as 82.88% at grade interval 80.6% - 100% Very Effective criteria. While the presentation lowest scoring indicator that the presentation of Program Comprehension answer score of 77.45%, which is in a class interval of 60.6% - 80.5% Effective criteria.

Kata Keywords: Effectiveness, Village Administrative Processing Program Electronic

PENDAHULUAN

Pelayanan publik yang ada di Indonesia masih memiliki banyak prolematika terkait pelayanan publik seperti rendahnya kualitas pelayanan serta penyelenggaraannya, ketiadaan akses terhadap penyandang cacat dan komunitas adat terkecil, tidak ada mekanisme komplain dalam sengketa serta tidak adanya ruang partisipasi publik dalam penyelenggaraan pelayanan (Kumorotomo, 1992). Untuk menanggulangi permasalahan pelayanan publik yang ada di Indonesia, maka pelaksana dalam menyelenggarakan pelayanan publik harus profesional berperilaku adil, cermat, santun dan ramah, tegas, andal dan tidak mempersulit. Pelaksana pelayanan publik wajib berperilaku sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 28H ayat (2) yang berbunyi bahwa “Setiap orang berhak mendapat kemudahan dan perlakuan khusus untuk memperoleh kesempatan dan manfaat yang sama guna mencapai persamaan dan keadilan”. Selain itu disebutkan pula pada Pasal 28E ayat (2) yang berbunyi bahwa “setiap warga negara berhak memperoleh kesempatan yang sama dalam pemerintahan”, sehingga dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat pemerintah dilarang untuk melakukan diskriminasi antar sesama warga negara. Negara berkewajiban melayani setiap warga negara dan penduduk untuk memenuhi hak dan kebutuhan dasarnya dalam kerangka pelayanan publik.

Untuk menjadikan pelayanan publik sesuai dengan standar pelayanan publik, maka pemerintah sebagai pelayan publik dituntut untuk melakukan perubahan menyangkut pelayanan kepada masyarakat.). Perubahan terkait pelayanan publik dapat dilakukan dengan memanfaatkan IT untuk pelayanan publik. maka seiring perkembangan teknologi dan informasi banyak Pemerintah Daerah

yang melakukan inovasi dalam rangka memajukan daerah dan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pemerintahan daerah terdiri dari beberapa tingkat pemerintahan seperti pemerintahan tingkat kabupaten/kota, pemerintahan tingkat kecamatan dan pemerintahan tingkat desa. Pemerintah Desa merupakan pemerintahan yang berada pada tingkat paling bawah. Pemerintah Desa juga memiliki peranan yang sangat penting dalam perubahan perbaikan layanan. Segala pelayanan administrasi di mulai dari surat pengantar di tingkat Desa/kelurahan. Dalam rangka mewujudkan *Good Governance*, maka perlu penataan Administrasi Desa dengan baik dan berbasis IT agar tercipta pelayanan yang efektif dan efisien.

Sehubungan dengan hal tersebut, pemerintah Kabupaten Lamongan membuat Program Pengolahan Administrasi Desa secara Elektronik (PADE). Di Kabupaten Lamongan Program Pengolahan Administrasi Desa Secara Elektronik (PADE) mulai dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2013. Program Pengolahan Administrasi Desa Secara Elektronik (PADE) dirancang untuk dilaksanakan di 472 Desa yang ada di Kabupaten Lamongan. Program Pengolahan Administrasi Desa Secara Elektronik (PADE) merupakan Program Bupati Lamongan agar pengolahan data pada setiap Desa dapat lebih efisien, efektif dan terjamin kecepatan dan keakuratannya serta dapat dipertanggungjawabkan. Program Program Pengolahan Administrasi Desa Secara Elektronik (PADE) dimaksudkan agar Pemerintah Desa mampu mengolah data administrasi kependudukan, keuangan, pertanahan dan potensi desa serta pengolahan administrasi surat menyurat secara cepat, efektif, efisien dan akurat serta dapat dipertanggungjawabkan dengan menggunakan teknologi berbasis elektronik. Tujuan dari Program Pengolahan Administrasi Desa Secara Elektronik

(PADE) guna untuk meningkatkan kualitas pelayanan Administrasi Desa kepada masyarakat yang berfokus pada dampak perubahan positif terhadap masyarakat maupun Aparatur Desa itu sendiri. Desa Mantup merupakan salah satu dari 15 Desa yang ada di Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan yang telah mengimplementasikan Program Pengolahan Administrasi Desa Secara Elektronik (PADE). Program Pengolahan Administrasi Desa secara Elektronik (PADE) di Desa Mantup Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2014. Pada tahun 2015 Pemerintah Kabupaten Lamongan melakukan evaluasi terkait pelaksanaan Program Pengolahan Administrasi Desa Secara Elektronik (PADE) dan menobatkan Desa Mantup Kecamatan Mantup sebagai Desa terbaik pelaksanaan Program Pengolahan Administrasi Desa Secara Elektronik (PADE) nomor 1 (satu) di Kabupaten Lamongan. Berdasarkan pemaparan di atas telah dijelaskan terkait fungsi dan tujuan Program Pengolahan Administrasi Desa Secara Elektronik (PADE). Dalam hal ini efektivitas menjadi sangat penting mengingat Program Pengolahan Administrasi Desa Secara Elektronik (PADE) ini sudah berjalan selama 3 tahun. Menurut Mahmudi (2005:92)

Efektivitas merupakan hubungan antara *output* dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) *output* terhadap pencapaian tujuan maka akan semakin efektif organisasi, program atau kegiatan tersebut. efektivitas berfokus pada *outcome* (hasil), program, atau kegiatan yang dinilai efektif apabila *output* yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diharapkan.

Untuk dapat mengukur tingkat efektivitas pelaksanaan Program Pengolahan Administrasi Desa Secara Elektronik (PADE) peneliti menggunakan teori efektivitas program menurut Edy Sutrisno (2007:125-126) terdiri dari beberapa indikator antara lain : Pemahaman Program, Tepat Sasaran, Tepat Waktu, Tercapainya Tujuan, Perubahan Nyata. Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas terkait Pelaksanaan Program Pengolahan Administrasi Desa Secara Elektronik (PADE) maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Program Pengolahan Administrasi Desa Secara Elektronik (PADE) (Di Desa Mantup Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan)”. maka penulis merumuskan masalah bagaimana Efektivitas Program Pengolahan Administrasi Desa Secara Elektronik (PADE) dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan administrasi desa di Desa Mantup, Kecamatan Mantup, Kabupaten Lamongan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

mendeskripsikan tingkat Efektivitas Program Pengolahan Administrasi Desa Secara Elektronik (PADE) Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan di Desa Mantup, Kecamatan Mantup, Kabupaten Lamongan.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Mantup yang merupakan Desa terbaik peringkat pertama pelaksanaan Program Pengolahan Administrasi Desa secara Elektronik (PADE) pada tahun 2015. Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang meminta pelayanan administrasi selama bulan Januari 2016 sampai dengan November 2016 di Desa Mantup Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan sebanyak 1.416 orang, anggota sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 100 responden. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu responden yang dianggap lebih mengerti terkait pelaksanaan Program Pengolahan Administrasi Desa Secara Elektronik (PADE).

Dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan melalui : Pengumpulan Data dengan observasi, wawancara dan kuesioner/angket. Pengumpulan Data Sekunder diperoleh secara tidak langsung baik berupa arsip atau dokumentasi foto, literatur, penelitian terdahulu dan lain sebagainya. Teknik analisis data dibagi menjadi 3 tahap yaitu pengolahan, pengorganisasian, dan penemuan hasil (Sugiyono : 2004).

a. Pengolahan data

Proses awal pengolahan data adalah melakukan *editing* setiap data yang diterima. Tahapan selanjutnya yaitu memasukkan data ke dalam tabel frekuensi untuk memperjelas dalam melihat kategori atau klasifikasi data. Klasifikasi data hasil kuesioner yang digunakan berdasarkan pada 5 (lima) yaitu :

1. jawaban 1 (satu) kriteria Sangat Tidak Setuju (STS)
2. jawaban 2 (dua) kriteria Kurang Setuju (KS)
3. jawaban 3 (tiga) kriteria Cukup Setuju (CS)
4. jawaban 4 (empat) kriteria Setuju (S)
5. jawaban 5 (lima) kriteria Sangat Setuju (SS)

b. Pengorganisasian data

Pengorganisasian data dilakukan terhadap data yang telah disajikan dalam bentuk tabel frekuensi berdasarkan kriteria ukuran efektivitas. Berikut ini tahapan-tahapan dalam pengorganisasian yang dilakukan yaitu :

- 1) Menghitung jumlah skor item kuesioner

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Hasil kuesioner sudah dimasukkan ke dalam tabel frekuensi sesuai dengan 5 (lima) kategori yang telah ditentukan kemudian dilakukan perhitungan hasil kuesioner berdasarkan pada kelompok responden menggunakan rumus sebagai berikut:

- 2) Membuat kelas interval

Kelas	Kriteria interpretasi skor	Kategori
1	80,6 % - 100 %	Sangat Efektif
2	60,6 % - 80,5 %	Efektif
3	40,6 % - 60,5 %	Cukup Efektif
4	20,6 % - 40,5 %	Kurang Efektif
5	0 % - 20,5 %	Sangat Kurang Efektif

- 3) Perhitungan skor jawaban dari responden.

Penghitungan skor jawaban digunakan untuk mengetahui presentasi jawaban digunakan untuk masing-masing indikator dan skor hasil untuk masing-masing sub variabel. Untuk menghitung skor jawaban responden digunakan rumus sebagai berikut 8(Sugiyono, 2004) :

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh dari penelitian}}{\text{Jumlah skor indikator}} \times 100\%$$

- 4) Penemuan hasil

Hasil dari perhitungan jumlah skor item untuk setiap kategori yang dinyatakan dalam bentuk presentase pada kelas interval. Perhitungan skor item pada tiap variabel juga akan dilakukan untuk menghitung skor akhir guna menentukan kategori presentase. Nilai presentase tersebut dinyatakan dalam bentuk kata-kata untuk dideskripsikan agar mudah untuk dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Mantup merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten Lamongan yang melaksanakan Program Pengolahan Administrasi Desa Secara Elektronik (PADE). Program PADE mulai dilaksanakan di Kabupaten Lamongan pada Tahun Anggaran 2013 sedangkan di Desa Mantup pada tahun 2014 dan pada tahun 2015 Desa Mantup dinobatkan sebagai desa terbaik pelaksanaan Program Pengolahan Administrasi Desa Secara Elektronik (PADE).

Penyelenggaraan Program Pengolahan Administrasi Desa secara Elektronik (PADE) di

Kabupaten Lamongan dimaksudkan agar pemerintah desa mampu mengelola data administrasi kependudukan, keuangan, pertanahan, dan potensi desa serta pengolahan administrasi surat menyurat secara tepat, efektif, efisien, dan akurat serta dapat dipertanggungjawabkan dengan teknologi berbasis elektronik.

Penyelenggaraan Program Pengolahan Administrasi Desa secara Elektronik (PADE) di Kabupaten Lamongan bertujuan :

- Peningkatan pengolahan administrasi Desa secara cepat dan akurat,
- Peningkatan pelayanan masyarakat,
- Peningkatan sumberdaya aparatur Pemerintah Desa dalam penguasaan teknologi informasi (TI).

Sasaran penyelenggaraan Program Pengolahan Administrasi Desa secara Elektronik (PADE) di Kabupaten Lamongan adalah seluruh Desa se Kabupaten Lamongan. Manfaat dari Program Pengolahan Administrasi Desa secara Elektronik (PADE) adalah untuk memberikan kemudahan untuk Aparatur Desa maupun Masyarakat Desa Mantup. Kemudahan yang dirasakan oleh Aparatur Desa adalah kemudahan dalam mendata masyarakat sehingga tidak terjadi masyarakat memiliki KTP ganda. Selain itu Aparatur Desa juga mudah dalam mencari data kependudukan sehingga memudahkan dalam proses pelayanan kepada masyarakat. Sedangkan kemudahan yang dirasakan oleh masyarakat adalah memperoleh kemudahan pada saat pengurusan surat menyurat (kematian, pindah, kelahiran, SKCK, domisili, tidak mampu, kehilangan, usaha) tanpa harus menunggu proses yang lama serta berbelit-belit.

Variabel penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu variabel efektivitas program. Adapun untuk mengukur tingkat efektivitas program Pengolahan Administrasi Desa Secara Elektronik (PADE) menggunakan lima indikator menurut Sutrisno (2007) yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, perubahan nyata. Pemaparan dari hasil penelitian mengenai efektivitas Program Pengolahan Administrasi Desa Secara Elektronik (PADE) di Desa Mantup Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan menjelaskan bahwa:

a) Pemahaman Program

Indikator Efektivitas Program Pengolahan Administrasi Desa Secara Elektronik (PADE) yang pertama yaitu Pemahaman Program terdiri 12 item pernyataan. Berdasarkan hasil jawaban responden menunjukkan bahwa item pernyataan ini memperoleh nilai terendah yaitu 77,45% dengan kriteria efektif. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemahaman

masyarakat terhadap program Pengolahan Administrasi Desa Secara Elektronik (PADE) di Desa Mantup Kecamatan Mantup berjalan secara efektif.

Secara keseluruhan Masyarakat Desa Mantup Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan Efektif dalam memahami pelaksanaan serta persyaratan pelayanan menggunakan Program Pengolahan Administrasi Desa Secara Elektronik (PADE). Namun pada item pernyataan nomor 2 (dua) yang tidak yang berbunyi “ masyarakat memahami program PADE” berada pada kriteria Cukup Efektif karena masyarakat banyak tidak memahami betul Program Pengolahan Administrasi Desa Secara Elektronik (PADE). Hal ini dikarenakan pengguna dari Program Pengolahan Administrasi Desa Secara Elektronik (PADE) adalah Aparatur Pemerintah Desa, sedangkan Masyarakat hanya merasakan dampak positifnya seperti pelayanan menjadi lebih cepat, lebih mudah.

b) Tepat Sasaran

Indikator tepat sasaran digunakan untuk mengukur Efektivitas Program Pengolahan Administrasi Desa Secara Elektronik (PADE) di Desa Mantup Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan. Dilihat dari segi Tepat Sasaran, dimana sasaran dalam program Pengolahan Administrasi Desa Secara Elektronik ini adalah Aparatur Pemerintah Desa dengan tujuan agar Peningkatan pengolahan administrasi Desa secara cepat dan akurat, Peningkatan pelayanan masyarakat, Peningkatan sumberdaya aparatur Pemerintah Desa dalam penguasaan teknologi informasi (TI).

Indikator tepat sasaran terdiri dari 5 item pernyataan. Berdasarkan hasil jawaban responden menunjukkan bahwa item pernyataan ini memperoleh nilai tertinggi yaitu 82,88% dengan kriteria sangat efektif. Hal tersebut menunjukkan bahwa program Pengolahan Administrasi Desa Secara Elektronik (PADE) tepat sasaran jika ditujukan terhadap Aparatur Pemerintah Desa.

c) Tepat Waktu

Indikator tepat waktu digunakan untuk mengukur Efektivitas Program Pengolahan Administrasi Desa Secara Elektronik (PADE) di Desa Mantup Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan. Dilihat dari segi Tepat Waktu, dimana pelayanan yang diberikan oleh Aparatur Pemerintah Desa harus sesuai dengan SOP (standar operasional pelayanan) pelaksanaan Program Pengolahan Administrasi Desa Secara Elektronik (PADE),

sehingga pelayanan yang diberikan Aparatur Pemerintah Desa kepada masyarakat menjadi lebih tepat, efektif dan efisien.

Indikator tepat waktu terdiri dari dua item pernyataan. Berdasarkan hasil jawaban responden menunjukkan bahwa item pernyataan ini memperoleh nilai sebanyak 82,60% dengan kriteria sangat efektif. Hal tersebut menunjukkan bahwa program Pengolahan Administrasi Desa Secara Elektronik (PADE) tepat waktu dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

d) Tercapainya Tujuan

Indikator ini digunakan untuk mengukur Efektivitas Program Pengolahan Administrasi Desa Secara Elektronik (PADE) dilihat dari segi Tercapainya Tujuan, dimana tujuan dari adanya Program Pengolahan Administrasi Desa Secara Elektronik (PADE) adalah untuk peningkatan pengolahan administrasi Desa secara cepat dan akurat, peningkatan pelayanan masyarakat, dan peningkatan sumberdaya aparatur Pemerintah Desa dalam penguasaan teknologi informasi (TI).

Indikator tercapainya tujuan terdiri dari delapan item pernyataan. Berdasarkan hasil jawaban responden menunjukkan bahwa item pernyataan ini memperoleh nilai sebesar 81,43% dengan kriteria sangat efektif. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan program Pengolahan Administrasi Desa Secara Elektronik (PADE) sangat efektif dalam mencapai tujuan program Pengolahan Administrasi Desa Secara Elektronik (PADE).

e) Perubahan Nyata

Indikator ini digunakan untuk mengukur Efektivitas Program Pengolahan Administrasi Desa Secara Elektronik (PADE) dilihat dari segi Perubahan Nyata, dimana dengan adanya Program Pengolahan Administrasi Desa Secara Elektronik (PADE) diharapkan mampu memberikan perubahan positif terhadap masyarakat maupun Aparatur Pemerintah Desa.

Indikator perubahan nyata terdiri dari sembilan item pernyataan. Berdasarkan hasil jawaban responden menunjukkan bahwa item pernyataan ini memperoleh nilai sebanyak 81,40% dengan kriteria sangat efektif. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan program Pengolahan Administrasi Desa Secara Elektronik (PADE) memberikan perubahan nyata kepada aparatur pemerintah desa maupun masyarakat.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait Efektivitas Program

Pengolahan Administrasi Desa Secara Elektronik (PADE) di Desa Mantup Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan menggunakan teori Efektivitas menurut Sutrisno (2007) yang terdiri dari 5 indikator, antara lain : Pemahaman Program, Tepat Sasaran, Tepat Waktu, Tercapainya Tujuan, dan Perubahan Nyata. Secara keseluruhan nilai presentasi skor jawaban dari kuesioner Efektivitas Program Pengolahan Administrasi Desa Secara Elektronik (PADE) di Desa Mantup Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan sebesar 77,13 % yang termasuk kedalam kriteria efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan Program Pengolahan Administrasi Desa Secara Elektronik (PADE) di Desa Mantup Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan sudah berjalan secara efektif.

Dari kelima indikator efektivitas tersebut, indikator yang memiliki jumlah nilai skor tertinggi yaitu indikator tepat sasaran dengan jumlah presentasi skor total sebesar 82,88 % dengan kriteria sangat efektif. Indikator tepat sasaran terdiri dari 5 item pernyataan dan pernyataan yang memiliki jumlah skor tertinggi yaitu pada pernyataan nomor 17 yang berbunyi "Program PADE dinilai tepat apabila ditujukan kepada Aparatur pemerintah desa agar mampu **mengolah data potensi desa** secara elektronik" dengan nilai presentase sebesar 85 % dengan kriteria sangat efektif. Sedangkan indikator yang memiliki jumlah nilai skor total terendah yaitu indikator pemahaman program dengan presentase skor total sebesar 77,45 %. Indikator pemahaman program terdiri dari 12 item pernyataan dan pernyataan yang memiliki jumlah skor total terbanyak yaitu pada item pernyataan nomor 12 yang berbunyi "Masyarakat memahami persyaratan jenis **pelayanan surat keterangan kepemilikan** menggunakan program PADE" dengan nilai persentase 84 % dengan kriteria sangat efektif.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran serta masukan dari peneliti untuk Pemerintah Kabupaten terhadap perbaikan Program Pengolahan Administrasi Desa Secara Elektronik (PADE) agar tetap dapat digunakan dan mampu memperbaiki kualitas pelayanan di tingkat desa. Adapun saran yang peneliti berikan sebagai berikut:

1. Pemerintah Kabupaten diharapkan Melakukan perbaikan secara terus menerus terhadap program Pengolahan Administrasi Desa Secara Elektronik (PADE) agar tetap dapat digunakan secara terus menerus.
2. Terkait pencarian data, perlu penambahan menu pencarian dengan *keyword* Dusun agar ketika pencariin per RT lebih spesifik terhadap Dusun yang dituju.

DAFTAR PUSTAKA

- Barata, Atep Adya. 2004. *Dasar-Dasar Pelayanan Prima*. Jakarta : PT elex Media Komputindo.
- Budiani, Ni Wayan. 2007. Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna "Eka Taruna Bhakti" Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi dan Sosial INPUT*. Volume 2 No. 1
- Desa terbaik pelaksanaan Program Pengolahan Administrasi Desa Secara Elektronik (PADE) nomor 1 (satu) (<http://lamongankab.go.id/instansi/bag-pemdes/profil-pade/>) Diakses 20 Agustus 2016)
- Dwiyanto, Agus. 2003. *Reformasi Tata Pemerintahan dan Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Effendy, Onong Uchjana. (1998) Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Endang Sukarelawati. 472 Desa di Lamongan lakukan pendataan elektronik <http://www.antarajatim.com/lihat/berita/96437/472-desa-di-lamongan-lakukan-pendataan-elektronik/> (diakses 03 oktober 2016)
- Fandi, Tjiptono. 2001. *Kualitas Jasa: Pengukuran, Keterbatasan dan Implikasi Manajerial, majalah Manajemen Usahawan Indonesia*. Jakarta
- Handyaningrat, Soewarno. (1995) *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: Pt. Gunung Agung.
- Karuniawati, Reni Dwi .2016. Efektivitas Sistem Electronic Musyawarah Rencana Pembangunan (E-Musrenbang) Di Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.
- Kecamatan Mantup dalam Angka 2016
- Keputusan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara Nomor 3/KEP/M.PAN/7/2003 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik
- Kumorotomo, W. (1992). *Etika Administrasi Negara*. Jakarta: Radjawali Press.
- Lampiran Bupati Lamongan Nomor 188/324/Kep/413.013/2013
- Mahmudi .2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

- Mayowan, [Yuniadi](http://ymayowan.lecture.ub.ac.id/2013/11/kajian-pelayanan-administrasi-desa-berbasis-aplikasi-it-dalam-menunjang-kinerja-pemerintahan-desa/). 2013. Kajian Pelayanan Administrasi Desa Berbasis Aplikasi IT dalam Menunjang Kinerja Pemerintah Desa (<http://ymayowan.lecture.ub.ac.id/2013/11/kajian-pelayanan-administrasi-desa-berbasis-aplikasi-it-dalam-menunjang-kinerja-pemerintahan-desa/> diakses 20 Agustus 2016)
- Moenir, A.S. 2002. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung : PT Remaja Offset.
- Muluk, Kharul M.R. 2008. *Knowledge Management : Kunci Sukses inovasi Pemerintah Daerah*. Malang, Bayumedia Publishing.
- Munir, Misbakhul .2015. Efektivitas Electronic Procurement Dalam Pengadaan Barang/Jasa Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.
- Nasution (1988)
- Nulayatna, Tiara Fajriyah .2016. Evaluasi Pengolahan Administrasi Desa Secara Elektronik (PADE) Melalui “*Hot-Fit Model*” Di Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.
- Pasolong, Harbani. 2007. *Teori Administrasi Publik*. Bandung : Alfabeta.
- Peraturan Bupati Lamongan Nomor 7 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Program Pengolahan Administrasi Desa Secara Elektronik Di Kabupaten Lamongan.
- PP Nomor 101 Tahun 2000
- Ratminto dan Winarsih Atik. 2005. *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siagian, Sondang .P. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sri, Zuliyanti. (2005). *Pengaruh Pengembangan dan Pengawasan terhadap efektivitas Kerja Bagian Produksi*. PT Tri Cahaya Purnama.
- Sugiyono. 1987. *Metode Penelitian Bisnis Cetakan Ke-6*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kualitatif,dan R&D)*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Susan Stainback, Willia Stainback. 1988. *Understanding & Conducting Qualitative Research*. Dubuque, Iowa : Kendall/Hunt Publishing Company.
- Sutrisno, Edy. 2007. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sutrisno, Edy. 2007. *Manajemen Sumberdaya MANusia*. Jakarta : Kencana.
- Syamsi, Ibnu. 1988. *Pokok-Pokok organisasi dan Manajemen Umum*. Jakarta: Bina Aksara.
- Tangkilisan, Hessel Nogi. 2005. *Manajemen Publik*. Jakarta: PT Grafindo.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik